



## KPK Sita 4 Bidang Tanah di Mantrijeron

### ● Terkait Kasus Dugaan Suap Angin Prayitno

**YOGYA, TRIBUN** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyita sejumlah aset berupa beberapa bidang tanah beserta bangunan di Jalan Surami, Kemantren Mantrijeron, Kamis (11/8) kemarin. Aset tersebut merupakan barang bukti terpidana suap mantan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan, Direktorat Jendral (Dirjen) Pajak, Kementerian Keuangan, atas nama Angin Prayitno Aji.

Pantauan jurnalis *Tribun Jogja*, lahan di Jalan Surami itu sudah terbengkalai. Pada salah satu bidang lahan masih tampak bangunan yang sudah tidak terurus.

Melihat dari papan penanda bangunan, dimungkinkan bangunan tersebut dulunya digunakan sebagai studio make up. Sementara pada bidang tanah lainnya terlihat tanaman liar tumbuh begitu lebat.

Sebelum penyidik KPK bergerak melakukan penyitaan, pihak kelurahan mendapatkan surat terkait pergantian papan informasi penyitaan dari KPK tersebut. Pihak Kelurahan diminta untuk mendampingi proses penyitaan dan penyegehan aset tersebut.

"Jadi kasus itu sebenarnya sudah lama dan merupakan proses pengembangan-pengembangan dari KPK. Jadi kami hanya sebagai saksi wilayah saja untuk men-

dampingi KPK," jelas Lurah Mantrijeron, Bambang Purambono, Jumat (12/8).

Sepengetahuan Bambang, kasus itu sudah bergulir di tingkat kasasi. Tetapi aset yang ada di Jalan Surami itu sudah sah menjadi barang bukti dan disegel KPK.

Sebelumnya, KPK menetapkan mantan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) Angin Prayitno Aji tersangka dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Kasus ini merupakan pengembangan dari suap terkait pemeriksaan perpajakan di DJP Kemenkeu. Hasil penyidikan KPK, Angin diduga menyamakan beberapa aset hasil tindak pidana suap. Ali menyatakan KPK telah memiliki bukti cukup untuk menjerat Angin dalam TPPU.

Berdasarkan papan penanda penyitaan tersebut, dicantumkan terdapat 4 bidang lahan yang disita KPK. Antara lain, 1 bidang tanah dan bangunan seluas 1.480 meter persegi atas nama Sulthon, 1 bidang tanah seluas 336 meter persegi atas nama Bambang Wahyu Mulyono, 1 bidang tanah 336 meter persegi atas nama Bambang Wahyu Mulyono, serta 1 bidang tanah seluas 358 meter persegi atas nama Retno Astuti. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005